

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2015: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Sugiyono (2017: 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pengambilan data dilakukan dari keadaan yang sewajarnya. Dalam pengumpulan data menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam rangka menegaskan wawasan yang sedang dikembangkan dan menjamin kepercayaan data yang dikumpulkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan

dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata atau gambar dan bukan angka- angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2015:11).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Arikunto (2010: 234) menyatakan bahwa pendekatan deskriptif adalah tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian ini menggambarkan keadaan mengenai perencanaan dan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri Kretek 04 tahun pelajaran 2018/ 2019.

B. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain (Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, 2017: 38).

2. Indikator Penelitian

Berikut ini merupakan indikator-indikator yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Variabel	Sub Variabel	Subjek Penelitian	Indikator Penelitian
Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik	Penilaian Sikap	Guru Kelas	Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas.
	Penilaian Pengetahuan	Guru Kelas	Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
	Penilaian Keterampilan	Guru Kelas	Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

Tabel 11: Indikator Penelitian

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kretek 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret

sampai April 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri Kretek 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Data Primer

Arikunto (2010: 22) mengemukakan bahwa sumber data ada dua yaitu data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang diperlukan yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, subjek penelitian (informan) yang berkenan dengan variabel yang diteliti. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dalam penyajian. Data primer didapatkan dari hasil observasi dan wawancara kepada sumber yang terkait. Data primer dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara mengenai pelaksanaan penilaian autentik pada kurikulum 2013 di SD Negeri Kretek 04.

2. Data Sekunder

Arikunto (2010: 22) mengemukakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan notulen rapat, SMS (*Short Message Service*), dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data

primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil SD Negeri Kretek 04 (visi dan misi, program kerja, dan sebagainya) data guru dan data siswa kelas IV, daftar nilai siswa kelas IV, instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, rapor siswa kelas IV, dan foto-foto kegiatan penelitian. Data pendukung lainnya dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari buku, referensi dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 224), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengambilan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2017: 226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu mengenai fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif pasif. Jadi, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan penilaian, hanya melihat bagaimana guru menggunakan teknik penilaian autentik dalam pembelajaran tematik. Kegiatan observasi

dilakukan terhadap guru kelas IV dalam melaksanakan penilaian autentik yang meliputi beberapa tahap, diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian hasil belajar.

2. Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017: 231) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Sugiyono (2017: 233) mengemukakan bahwa wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Menurut Arikunto (2010: 270) mengemukakan bahwa wawancara semi terstruktur merupakan bentuk wawancara yang mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah dan guru sebagai informan tambahan mengenai implementasi penilaian autentik pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri Kretek 04.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2017: 240) mengemukakan bahwa dokumen adalah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Keabsahan Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2017: 241).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 246) yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2017: 247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Sugiyono (2017: 249) menjelaskan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Sugiyono (2017: 252) menjelaskan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.